

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM AUDIT PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS KOMPUTER

**Dita Dwi Khoirir Roziq** \*<sup>1</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [ditadwikhoirirroziq@gmail.com](mailto:ditadwikhoirirroziq@gmail.com)

**Ely Setyawati**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [elys780604@gmail.com](mailto:elys780604@gmail.com)

**Charisma Wulandari**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [charsimawulandari8@gmail.com](mailto:charsimawulandari8@gmail.com)

**Noor Fadilatus Sakdiyya**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [fadiatus.sakdiyya@gmail.com](mailto:fadiatus.sakdiyya@gmail.com)

**Yuni Sukandani**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [yunis@unipasby.ac.id](mailto:yunis@unipasby.ac.id)

### ABSTRACT

*This study discusses the accounting information system in computer-based internal audit control. The purpose of this study is to determine and analyze the accounting information system in computer-based internal audit control. The research method uses a descriptive qualitative method. Data analysis is carried out by data reduction, data interpretation and drawing conclusions. The results of this study are that a sophisticated modern computerized Accounting Information System is achieved without reliable internal management system control such as strict supervision by expert management in their fields, internal control can effectively affect the accounting information system. Information and communication are important elements of computer-based internal control, usually control that is usually done by humans has been replaced by machines whose role is very important in the company*

**Keywords :** *Audit, accounting information systems, internal control, computerized accounting information systems.*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sistem informasi akuntansi dalam pengendalian audit internal berbasis komputer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal audit berbasis komputer. Metode penelitian

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi modern yang canggih dicapai tanpa kendali sistem manajemen internal yang andal seperti pengawasan yang ketat oleh manajemen yang ahli pada bidangnya, pengendalian internal secara efektif dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi Informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dari pengendalian internal yang berbasis komputer biasanya pengendalian yang biasanya dikerjakan oleh manusia telah digantikan oleh mesin yang perannya sangat penting dalam perusahaan

**Kata kunci :** Audit, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

## **PENDAHULUAN**

Komponen pengendalian (*controlling*) pada sistem informasi akuntansi suatu perusahaan merupakan sebuah kunci utama dalam melaksanakan fungsi manajemen lainnya guna meminimalisir adanya ketidaksesuaian dan kerugian perusahaan. Pengendalian internal perusahaan merupakan komponen yang penting dalam setiap proses audit. Dimana langkah yang telah ditentukan perusahaan guna mengetahui pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan ketentuan, tujuan dan langkah yang telah ditetapkan. Pengendalian internal perusahaan pada audit dibutuhkan karena untuk melindungi aset perusahaan, memastikan akurat, dan andal dalam laporan keuangan yang sesuai dengan undang-undang. Auditor dalam melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dilandaskan kepada pemberian nilai terhadap risiko serta meninjau terhadap peraturan, prosedur perusahaan, menguji pengendalian internal dan melakukan identifikasi. Tujuan perusahaan melakukan audit sendiri adalah untuk melihat apa pengendalian internal yang sudah dijalankan perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien serta dapat memitigasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Teknologi yang terus berkembang pada masa ini menyebabkan semua yang menggunakan dan diatur oleh teknologi dilakukan secara maksimal, dan pekerjaan yang dilakukan secara manual sedikit demi sedikit dapat tergantikan dengan munculnya teknologi yang semakin maju (Ariawan, 2010). Sistem manual pada sistem informasi akuntansi yang menjadi terkomputerisasi seperti struktur perusahaan, cara penyimpanan data dan volume data besar yang diproses secara rutin telah berubah. Perusahaan besar dalam menjalankan kegiatannya sangat memerlukan informasi secara cepat, tepat dan memiliki manfaat dalam setiap tingkatan manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan adanya pengendalian internal dalam menerapkan sistem informasi akuntansi tentu berguna dalam menentukan apakah sistem telah berjalan sesuai yang diinginkan oleh perusahaan apa tidak, hal tersebut guna menghindari terjadinya kerugian pada perusahaan seperti mencuri, menyelewengkan, menghamburkan kekayaan perusahaan.

Uraian diatas menyatakan bahwasannya sistem informasi akuntansi suatu perusahaan memerlukan pengendalian internal, dimana pengendalian internal tersebut membutuhkan audit atau pengawasan yang dilakukan secara rutin. Jurnal ini memiliki tujuan guna melihat seberapa penting adanya pengendalian internal yang di audit pada sistem informasi akuntansi perusahaan dan bagaimana pemanfaatan sistem komputerisasi dalam melakukan pengendalian internal pada Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal audit berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui berbagai media lain seperti buku, jurnal dan dokumen. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data-data yang berasal dari jurnal ilmiah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pustaka. Menurut (Sugiyono, 2022) Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini, meliputi:

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)  
Selama reduksi data, peneliti memilih jurnal sedemikian rupa sehingga dapat membedakan antara jurnal yang relevan dengan penelitian dan yang tidak.
2. *Data Interpretation* (Interpretasi Data)  
Penelitian menginterpretasikan gagasan pokok setiap jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)  
Menarik kesimpulan dari hasil interpretasi.

### **Kajian Pustaka pada penelitian ini:**

#### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Sistem Informasi Akuntansi, atau disingkat SIA, adalah kumpulan aktivitas organisasi yang didedikasikan untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari transaksi data dengan tujuan untuk menyajikan laporan internal kepada manajer yang digunakan untuk tujuan pelaporan dan perencanaan serta laporan eksternal kepada investor, lembaga pemerintah, dan pihak eksternal lainnya. Dari definisi tersebut, jelaslah bahwa SIA merupakan suatu jenis kegiatan input, proses, dan output data yang dilakukan oleh perusahaan. Data akhir yang diperoleh dari SIA ditunjukkan bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut (Aviana, 2012).

Suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dimana seluruh proses transaksional, baik input data maupun pemrosesan dan outputnya, dilakukan atau didukung secara terpusat oleh komputer. Pengolahan data akuntansi dapat dilakukan lebih cepat melalui komputer. Seiring kemajuan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk mengolah data akuntansi (Aviana, 2012). Menurut (Yasmita & Anarta, 2012) penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memerlukan beberapa perangkat yang saling berhubungan erat untuk memproses data sedemikian rupa sehingga dapat menginformasikan pengambilan keputusan. Dengan berkembangnya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, timbul permasalahan pengendalian internal. Keterampilan komputer dapat disalahgunakan jika

pengendalian internal tidak diterapkan untuk mematuhi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Audit sistem informasi menurut (Yasmita & Anarta, 2012) yaitu audit sistem informasi mengacu pada manajemen risiko yang bertujuan melindungi aset informasi dan memastikan bahwa pengendalian pada proses terkomputerisasi secara efektif. Tujuan audit sistem informasi terdiri dari beberapa aspek seperti keamanan aset, efektivitas sistem, efisiensi sistem, ketersediaan, kerahasiaan, keandalan, dan menjaga integritas data. Penilaian efektivitas sistem harus dilakukan untuk memastikan apakah sistem dan informasi yang dihasilkan efektif, dan auditor harus memahami kepribadian dan kebutuhan pengguna. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi apakah sistem menggunakan sumber data yang setidaknya dapat memberikan keluaran yang dibutuhkan. Sistem yang efisien dan efektif untuk melindungi integritas aset dan data hanya dapat dicapai jika manajemen menetapkan sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal ini adalah pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

### **KESALAHAN-KESALAHAN DAN RISIKO DALAM SIA**

Kesalahan yang terjadi di SIA biasanya terjadi karena dua alasan: kesalahan yang disengaja dan kesalahan yang tidak disengaja. Pada saat proses aplikasi pengolahan data, biasanya terjadi kesalahan yang tidak disengaja seperti salah menginput kode atau nilai. Penipuan akibat pencurian atau penyalahgunaan properti perusahaan dianggap sebagai kelalaian yang disengaja.

Putu (2012) menjelaskan beberapa risiko yang terjadi pada sistem teknologi informasi meliputi:

1. Risiko Perangkat Keras dan Data
  - a. Ketergantungan terhadap fungsi perangkat keras dan perangkat lunak
  - b. Kesalahan sistematis dan acak
  - c. Akses tidak sah
  - d. Kehilangan data
2. Pengurangan Jejak Audit
  - a. Visibilitas jejak audit
  - b. Mengurangi keterlibatan manusia
  - c. Kurangnya otoritas tradisional
3. Pengalaman TI dan Perlunya Pemisahan Tugas
  - a. Mengurangi pemisahan tugas
  - b. Pengalaman TI diperlukan

Risiko yang terkait dengan komputerisasi sistem adalah risiko umum dimana sistem komputer dapat berhenti berfungsi karena alasan tertentu, yang mengakibatkan bisnis perusahaan terbengkalai. Hal ini dapat terjadi dalam bentuk gangguan pada sistem listrik atau jaringan.

### **PENGERTIAN AUDIT PENGENDALIAN INTERNAL**

Audit internal merupakan suatu proses memeriksa yang dijalankan oleh tim internal perusahaan, kepada laporan keuangan beserta laporan akuntansi perusahaan, serta kepatuhan manajemen utama kepada peraturan yang sudah ditetapkan dan juga kepatuhan kepada aturan negara serta aturan-aturan profesi yang telah ada (Sukrisno Agoes, 2017). Sedangkan pengendalian internal sendiri merupakan sebuah proses yang dilaksanakan para dewan komisaris, manajemen

perusahaan dan entitas lain yang dirancang guna memberi kepastian mengenai setiap capaian (IAI, 2000) dimana terdapat batasan yang telah dirancang perusahaan dalam menjalankan setiap langkah bisnis yang sesuai dengan ketentuan.

berlaku dengan tujuan mengurangi risiko yang dapat terjadi. Sehingga audit pengendalian internal merupakan kegiatan dengan tujuan mengawasi ketentuan serta tahapan dalam mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan untuk memastikan bahwasannya arahan manajemen sudah dijalankan semestinya. Dengan adanya audit tersebut perusahaan dapat melakukan perbaikan terhadap tahapan dan pengendalian yang belum sesuai dengan arahan manajemen perusahaan.

### **PERANAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SIA BERBASIS KOMPUTER**

Sistem Informasi Akuntansi yang baik memerlukan pengendalian. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Sistem Informasi Akuntansi membantu mencegah kejadian yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan penipuan. Pengendalian internal juga dapat digunakan untuk melacak dan memperbaiki kesalahan saat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

(Aviana, 2012) mengemukakan pentingnya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi terkomputerisasi sebagai berikut:

1. Hilangnya data komputer mengakibatkan biaya dan kerugian yang sangat besar.
2. "Biaya yang harus dibayar" ketika kualitas keputusan menurun karena kelemahan pemrosesan data (informasi yang tidak akurat digunakan untuk mengendalikan keputusan).
3. Kerugian dapat terjadi jika terjadi kesalahan komputer atau penyalahgunaan.
4. Biaya tinggi karena kesalahan komputer.
5. Mengingat komputer menyimpan data sensitif maka privasi harus dijaga

Pengendalian internal sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat penting karena pertimbangan risiko. Setelah data dimasukkan untuk diproses, data tersebut berada di luar kendali manusia. Hal ini menggambarkan pentingnya mengembangkan pengendalian internal yang tepat pada awal desain sistem. Kompleksitas lingkungan komputasi, seperti sistem pemrosesan dan sistem manajemen basis data, dapat menyebabkan kesalahan dan penipuan yang tidak terdeteksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu ditetapkan pengendalian internal yang tepat dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi.

### **PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER**

Menurut (Aviana, 2012), jenis pengendalian yang digunakan perusahaan untuk menjamin integritas sistem informasi akuntansinya sebagai berikut:

#### **1. Pengendalian Umum**

Pemeriksaan umum direncanakan untuk memastikan seluruh sistem komputer berfungsi optimal dan pengolahan data berjalan lancar dan sesuai rencana. Pengendalian umum dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pengamanan
- b. Pemisahan tugas dalam fungsisistem informasi
- c. Pengendalian proyek penyusunan sistem informasi
- d. Pengendalian sistem fisik

- e. Pengendalian akses login
  - f. Pengendalian penyimpanan data
  - g. Pengendalian transmisi data
  - h. Standar dokumentasi
  - i. Meminimumkan penghentian sistem informasi
  - j. Rencana pemulihan kerusakan
  - k. Perlindungan terhadap komputer dan jaringan
  - l. Pengendalian internet
2. Pengendalian Aplikasi

Tujuan utama pengendalian aplikasi adalah untuk memastikan keakuratan dan efektivitas masukan, proses, dan keluaran program aplikasi. Pengendalian aplikasi dan pengendalian umum keduanya penting dan diperlukan karena keduanya saling melengkapi, dan pengendalian aplikasi akan lebih efektif bila didukung oleh pengendalian umum yang kuat. Jika aplikasi tidak dikontrol dengan baik, keluaran AIS akan mengandung kesalahan. Mengurangi kesalahan ini, bila digunakan dalam pengambilan keputusan, dapat mengakibatkan keputusan yang tidak tepat atau tidak akurat dan berdampak pada hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal lainnya.

Dalam SIA terkomputerisasi yang berhubungan dengan input, proses dan output pengolahan data, diperlukan adanya pengendalian internal dalam pengolahan data untuk menghasilkan data yang baik bagi bisnis, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengendalian Input

Pengendalian input dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diterima untuk diproses diidentifikasi sebagai data yang sah, lengkap, bebas kesalahan, dan dapat dibaca oleh mesin (komputer).

2. Pengendalian Proses

Tujuan dari pengendalian proses adalah untuk mencegah kesalahan yang terjadi pada saat memasukkan data ke dalam komputer.

3. Pengendalian Berbasis Data

Kontrol basis data adalah komponen yang bertanggung jawab untuk merancang kerangka basis data, menentukan kemampuan penambahan data, dan memodifikasi data. Aplikasi ini memiliki dua control, kontrol basis data dan kontrol data. Ketika tata kelola data berfokus pada pengendalian siapa dan aplikasi apa yang dapat mengakses database sesuai batasan yang ada. Pengendalian basis data, di sisi lain, berfokus pada bagaimana data dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan keinginan pengguna.

4. Pengendalian Output

Tujuan pengendalian output adalah untuk menjamin keakuratan hasil pengolahan dan memastikan hanya pihak yang berwenang yang menerima keluaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian internal biasanya diterapkan oleh perusahaan atas masukan, proses, dan hasil operasi mereka. Audit manual yang digunakan meliputi pemantauan transaksi, pengawasan,

pelatihan, pencatatan, kontrol akses, dan verifikasi independen. Pengendalian komputer dibagi menjadi dua kategori: pengendalian aplikasi dan pengendalian umum. Pengendalian aplikasi melindungi integritas sistem tertentu, seperti yang digunakan untuk pengajian hutang dagang, dan pemrosesan pesanan, sementara pengendalian umum, seperti pusat data, berlaku di seluruh organisasi.

Sebuah penelitian yang dilakukan Khusnul Fu'ad (2015) dalam judul "Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi" menganalisis bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi modern yang canggih dicapai tanpa kendali sistem manajemen internal yang andal seperti pengawasan yang ketat oleh manajemen yang ahli pada bidangnya, jujur dan berintegritas tidak akan berjalan lancar. Kebutuhan akan sistem informasi akuntansi modern pada perusahaan semakin meningkat pesat, dan berbagai kemudahan akses data selama operasional perusahaan dapat dilakukan oleh seluruh atau sebagian karyawan. Di sisi lain, perusahaan perlu menciptakan sistem pengendalian internal yang mampu melawan segala ancaman dan risiko yang ada secara andal. Sistem pengendalian internal erat kaitannya dengan sistem informasi akuntansi. Kedua hal yang disebutkan di atas merupakan hal yang krusial dan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang dijalankan Darul Wiyono (2013) dengan judul penelitian "Pengendalian Internal Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer" menyatakan bahwa pengendalian internal secara efektif dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memiliki peranan sangat penting dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi meminimalisir terjadinya kesalahan ataupun kerusakan, dimana hal tersebut didukung dengan adanya pengendalian internal yang tepat. Dengan itu diperlukan audit guna melihat bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Oleh sebab itu pengendalian internal perusahaan sangat dibutuhkan baik secara manual atau menggunakan basis teknologi, terkadang suatu sistem tentu mengalami gangguan. Audit sistem informasi pada pengendalian internal perusahaan memiliki peranan penting dibuktikan terdapat standar CobIT yang terbentuk untuk memberikan penilaian terhadap pengendalian internal dalam perusahaan. Apabila tidak terdapat audit pengendalian internal dalam sistem informasi, perusahaan bisa mengalami kerugian karena ketika terjadi kesalahan terhadap laporan keuangan pada sistem, dapat dikatakan perusahaan tidak efektif & efisien, sebab hal tersebut akan membebani staf keuangan dalam membenarkan laporan yang terjadi kesalahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Majojo dan Ridqan zulpi (2022) dengan judul "Pengendalian Pada Sistem Informasi Berbasis Komputer (Sebuah Tantangan Bagi Internal Auditor)" menyatakan bahwa pengendalian dengan sistem komputer telah mendobrak bentuk pengendalian yang biasanya dikerjakan oleh manusia telah digantikan oleh mesin. Fenomena yang paling banyak dirasakan oleh pengguna aplikasi adalah adanya sistem konfirmasi menggunakan media lain, misalnya konfirmasi perubahan password dapat dilakukan melalui email atau nomer HP, dengan demikian dapat dipercaya bahwa pengguna tersebut merupakan orang yang benar. Ada beberapa hal dalam siklus akuntansi yang selalu terjadi kesalahan jika dilakukan secara manual. Misalnya data induk tidak akurat atau ada perbedaan antara data induk dengan data yang digunakan aplikasi. Kesalahan yang sering terjadi adalah pengungkapan informasi sensitif yang tanpa izin yang sah sehingga pengguna yang tidak berhak dapat melihat informasi tersebut. Semua

bentuk pengendalian aplikasi yang telah di implementasikan pada berbagai aplikasi, contohnya seperti Shopee. Mulai dari registrasi sampai barang ke tangan pelanggan semua dikendalikan oleh sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Heru Maruta (2015) yang berjudul “Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa Informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam pengendalian internal. Informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan pemantauan diperlukan bagi manajemen untuk mengelola operasinya dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan dan peraturan yang berlaku. Manajemen juga dapat menggunakan informasi eksternal untuk mengevaluasi peristiwa dan kondisi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal. Kegiatan pemantauan dapat mencakup penggunaan informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, seperti keluhan pelanggan dan tanggapan peraturan, yang mungkin mengindikasikan permasalahan atau area yang memerlukan perbaikan.

Komponen pengendalian internal berlaku untuk audit di perusahaan manapun. Komponen-komponen bergantung pada ukuran Perusahaan, karakteristik kepemilikan dan organisasinya, sifat operasi Perusahaan, keragaman dan kompleksitas operasi Perusahaan, serta metode transmisi, pemrosesan, pemeliharaan, dan akses yang digunakan oleh Perusahaan. Harus berhubungan, informasi perusahaan dan penerapan persyaratan hukum dan peraturan

## **KESIMPULAN**

Pengendalian internal perusahaan pada audit dibutuhkan karena untuk melindungi aset perusahaan, memastikan akurat, dan andal dalam laporan keuangan yang sesuai dengan undang-undang. Tujuan perusahaan melakukan audit sendiri adalah untuk melihat apa pengendalian internal yang sudah dijalankan perusahaan sudah berjalan efektif dan efisien serta dapat memitigasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.. Seiring berjalannya waktu, sistem informasi akuntansi dapat mengelola informasi akuntansi dengan menggunakan komputer agar lebih cepat. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk mengolah data akuntansi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing. Edisi Keempat. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- fatahillah, Gillan (2020). Makalah Audit Sistem Informasi Berbasis Komputer. jurnal Fakultas Komputer Section 01. <https://doi.org/10.31219/osf.io/a4uw8>
- Fu'ad, K. (2015). Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Muchtar, A. M., & Agha, R. Z. (2022). PENGENDALIAN PADA SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER (Sebuah Tantangan bagi Internal Auditor). *Account*, 9(1), 1625–1630. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4585>
- Wiyono, Darul. 2013. Pengendalian Internal Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57251369/>

Yasmita, & Anarta, Y. (2012). Peran Pengendalian Internal Pada Audit Sistem Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 95–97. <http://journal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/123>

